

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian bab sebelumnya mengenai kemampuan berpikir reflektif matematis siswa di SMPN 2 Rantepao, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Siswa yang memiliki skor tinggi dengan kemampuan berpikir *reflektif*, karena siswa mampu memenuhi 3 indikator tersebut yaitu (1) menuliskan yang diketahui dan ditanyakan dengan tepat dan benar, (2) siswa mampu menuliskan strategi atau langkah-langkah dalam menyelesaikan soal, dan (3) siswa mampu menuliskan kesimpulan yang benar.
2. Siswa yang memiliki skor sedang dengan kemampuan berpikir *cukup reflektif*, karena siswa mampu memenuhi 2 indikator saja yaitu “(1) menuliskan yang diketahui dan ditanyakan dengan tepat dan benar, (2) siswa mampu menuliskan strategi atau langkah-langkah dalam menyelesaikan soal tetapi masih salah pada hasil jawaban akhir, sehingga siswa tidak dapat menyimpulkan pada hasil jawaban akhirnya.
3. Siswa yang memiliki skor rendah dengan kemampuan berpikir *kurang reflektif*, karena siswa hanya memenuhi 1 indikator saja yaitu “menuliskan yang diketahui dan ditanyakan, tetapi masih kurang lengkap. Ini menunjukkan bahwa siswa tidak memahami apa yang ditanyakan dalam soal, sehingga siswa tidak dapat menuliskan strategi atau langkah-langkah dalam menyelesaikan soal, sehingga siswa juga tidak dapat menyimpulkan hasil akhir dari lembar jawaban.

5.2 SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang dijabarkan sebelumnya, maka saran yang dapat peneliti sampaikan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi guru harapannya dengan adanya penelitian ini guru dapat lebih sering memberikan latihan-latihan soal tentang berpikir reflektif matematis siswa dalam menyelesaikan soal matematika pada materi bangun datar segitiga yang membiasakan siswa untuk berpikir secara mendalam ketika menghadapi suatu permasalahan matematis.
2. Bagi Siswa dengan adanya penelitian ini harapannya bisa untuk dijadikan bahan refleksi diri sebagai bentuk peningkatan kualitas kognitif berpikir reflektif, untuk lebih banyak melakukan latihan-latihan soal matematika disekolah maupun dirumah.
3. Bagi peneliti selanjutnya, adanya keterbatasan pada penelitian ini digunakan untuk dapat mengembangkan penelitian selanjutnya dalam hal faktor yang mempengaruhi berpikir reflektif dalam menyelesaikan masalah matematis.